



Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Antarperiode Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan

Lestari Sibatuara¹, Mutiara Nainggolan², Bungahot Saulina Situmorang³, Riani Agustina Pardede⁴, Hamonangan Siallagan⁵

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen
Medan, Indonesia

lestari.sibatuara@student.uhn.ac.id, mutiara.nainggolan@student.uhn.ac.id,
bungahotsitumorang@gmail.com, riani.pardede@student.uhn.ac.id,
monangsiallagan@gmail.com

Article History:

Accepted: 6 Januari 2025

Revised: 7 Agustus 2025

Published: 10 Februari 2026

Abstract

The primary objective of this literature study is to analyze the effectiveness of financial statement analysis in evaluating a company's ability to fulfill its short-term and long-term obligations. This article synthesizes findings from 10 selected previous studies across various sectors, including manufacturing, services, mining, and pharmaceuticals, to provide a comprehensive mapping of financial performance trends. The method employed is a systematic literature review with a descriptive-qualitative approach, utilizing secondary data from reputable scientific journals published within the last decade. Data were collected through digital databases using keywords such as liquidity, solvency, and financial statement analysis, then processed through content and comparative analysis techniques. The results of the literature synthesis indicate that inter-period financial statement analysis is a highly effective tool for identifying dynamic performance trends that are often invisible in single-period evaluations. The study reveals that while many companies show significant asset growth, this is not always followed by stable profitability or liquidity due to fluctuating operational costs and external economic pressures. Furthermore, the findings highlight that an optimal balance between liquidity management for short-term obligations and strategic debt structuring for long-term solvency is the key to maintaining overall financial sustainability. This study provides a theoretical foundation for future researchers and serves as a practical reference for management and investors in making more rational and trend-based financial decisions.

Keywords Financial Statement Analysis, Liquidity, Solvability, Inter-period Comparison, Literature Study.

INTRODUCTION

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya sebuah perusahaan atau organisasi dalam suatu periode tertentu. Informasi kinerja keuangan digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, kreditur, dan regulator, untuk mengambil keputusan ekonomi

yang tepat, termasuk dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, dan menghasilkan laba. Laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, menjadi media utama yang menyajikan informasi posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan di akhir periode akuntansi. Tanpa proses analisis yang tepat, informasi numerik dalam laporan keuangan hanya menunjukkan nilai historis yang kurang memberikan makna bagi pengambilan keputusan strategis (Tarigan, 2025).

Analisis laporan keuangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah entitas (Ardella dkk., 2025). Melalui analisis, informasi keuangan yang sebelumnya hanya bersifat deskriptif dapat diolah menjadi wawasan yang lebih mendalam tentang kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Salah satu metode analisis yang populer adalah analisis perbandingan antarperiode, yang biasanya dilakukan dengan membandingkan pos-pos laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk melihat perubahan absolut maupun persentase antara periode yang diamati. Teknik ini memungkinkan analisis untuk mengidentifikasi tren, pola perkembangan kinerja keuangan dari waktu ke waktu, serta mengevaluasi pertumbuhan atau kemerosotan aspek-aspek keuangan tertentu seperti aset, kewajiban, pendapatan, dan laba. Analisis perbandingan antarperiode ini sering juga disebut sebagai *horizontal analysis*, karena menampilkan perubahan saldo akun dari tahun ke tahun secara sistematis untuk memperoleh gambaran tren kinerja perusahaan dari waktu ke waktu (Andriyanti dkk., 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi peran analisis laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan berbagai entitas, baik pada perusahaan publik maupun sektor lain. Misalnya, analisis perbandingan kinerja keuangan digunakan untuk menilai perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi dengan membandingkan rasio-rasio keuangan dari beberapa periode untuk mengetahui tren pertumbuhan dan efisiensi pengelolaan modal kerja serta profitabilitas perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa cara membandingkan laporan antarperiode dapat memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap dinamika kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (Tinambunan, 2017).

Penelitian lain juga menegaskan pentingnya teknik analisis laporan keuangan seperti *horizontal analysis* dalam memahami tren kinerja. *Horizontal analysis* memungkinkan analisis melihat perubahan nominal dan persentase antarperiode, sehingga dapat memetakan arah pertumbuhan atau penurunan komponen-pos keuangan penting seperti pendapatan, beban, atau laba bersih.

Meskipun sejumlah penelitian empiris telah membahas penggunaan analisis laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja entitas, banyak kajian yang masih terfokus pada aplikasi pada kasus tertentu seperti kinerja perusahaan farmasi, industri semen, maupun perbandingan antar-perusahaan secara individu dibandingkan dengan standar rasio tertentu. Sebagai contoh, penelitian pada perusahaan farmasi berhasil menunjukkan tren perubahan kinerja keuangan antarperiode dengan menggunakan rasio keuangan untuk menilai likuiditas dan profitabilitas perusahaan selama beberapa tahun berjalan. Temuan serupa juga muncul dalam penelitian lain yang memanfaatkan analisis horizontal dan rasio keuangan untuk menilai pertumbuhan maupun konsistensi performa perusahaan secara kuantitatif.

Namun demikian, literatur yang menyajikan *sintesis komprehensif* dari beragam studi tersebut dan secara eksplisit menggambarkan peran analisis perbandingan antarperiode sebagai alat evaluasi kinerja keuangan secara umum masih terbatas. Sebagian besar kajian difokuskan pada penerapan metodologis pada entitas tertentu atau laporan keuangan untuk tujuan evaluasi internal, sehingga belum ada titik temu yang jelas mengenai bagaimana teknik perbandingan antarperiode secara sistematis dapat meningkatkan *pemahaman konseptual dan praktis* tentang dinamika kinerja keuangan secara umum di berbagai konteks perusahaan. Kekosongan inilah yang menjadi dasar pentingnya kajian literatur ini untuk menggabungkan hasil penelitian terdahulu guna memperkuat landasan teoretis penggunaan analisis perbandingan antarperiode dalam evaluasi kinerja keuangan.

Berdasarkan kekosongan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji konsep analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode dalam literatur keuangan dan akuntansi; (2) mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu terkait evaluasi kinerja keuangan melalui pendekatan analisis perbandingan antarperiode; dan (3) memaparkan implikasi metodologis dan praktis dari penggunaan teknik analisis perbandingan antarperiode sebagai alat evaluasi kinerja keuangan secara umum dalam penelitian akuntansi dan manajemen keuangan. Dengan demikian, studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih holistik terhadap pemahaman teoretis dan aplikatif tentang peran analisis perbandingan antarperiode dalam mengevaluasi kinerja keuangan entitas.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) atau tinjauan pustaka sistematis untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Berbeda dengan penelitian lapangan, penelitian ini mengandalkan data sekunder yang bersumber dari hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, dan literatur akuntansi yang relevan. Prosedur penelitian diawali dengan tahap pengumpulan data melalui basis data digital seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan portal Garuda dengan kata kunci "likuiditas", "solvabilitas", dan "analisis laporan keuangan". Kriteria inklusi yang ditetapkan untuk sumber data adalah artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, memiliki fokus pada perusahaan sektor riil atau jasa, serta menyajikan data rasio keuangan yang lengkap (Andre Febrianto dkk., 2024).

Setelah literatur terkumpul, dilakukan proses reduksi data dengan menyeleksi artikel yang memiliki kesamaan variabel penelitian, yaitu penggunaan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dan analisis komparatif. Peneliti melakukan sintesis terhadap temuan-temuan dari berbagai peneliti terdahulu untuk melihat tren kemampuan bayar perusahaan secara umum dan mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi likuiditas serta solvabilitas. Validitas data dijaga dengan melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil temuan dari beberapa jurnal bereputasi untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan konsisten. Seluruh proses ini dilakukan secara sistematis

untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan didasarkan pada data empiris yang telah divalidasi oleh peneliti sebelumnya.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2022) mengkaji penggunaan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2019–2021. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi perubahan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan pos-pos utama laporan keuangan, seperti total aset, laba bersih, serta rasio keuangan yang mencerminkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum perusahaan farmasi mengalami peningkatan total aset dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan adanya ekspansi usaha dan peningkatan skala operasional. Namun, peningkatan aset tersebut tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan laba bersih yang stabil, karena sebagian perusahaan mengalami fluktuasi laba akibat perubahan biaya operasional dan tekanan eksternal industri kesehatan. Lebih lanjut, melalui analisis perbandingan antarperiode, Wijaya et al. (2022) menemukan bahwa perubahan rasio keuangan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika kinerja keuangan perusahaan dibandingkan analisis satu periode saja. Fluktuasi rasio profitabilitas dan likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan bersifat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal maupun kebijakan internal manajemen. Temuan ini memperkuat argumen bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode merupakan alat evaluasi yang efektif untuk mengidentifikasi tren kinerja keuangan, baik peningkatan maupun penurunan, serta membantu manajemen dan pemangku kepentingan dalam menilai keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan secara lebih akurat. (Renata Maulita Wijaya dkk., 2022).

Penelitian Asari et al. (2024) membahas penerapan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2019–2023. Penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi kinerja keuangan melalui perbandingan rasio-rasio utama, meliputi rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin, rasio solvabilitas yang diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER), serta rasio likuiditas melalui Current Ratio. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan pola kinerja keuangan yang cukup signifikan antarperusahaan. Beberapa perusahaan mampu menunjukkan tren peningkatan profitabilitas yang konsisten seiring dengan peningkatan efisiensi biaya dan pertumbuhan penjualan, sementara perusahaan lainnya mengalami penurunan profitabilitas akibat meningkatnya beban utang dan tekanan biaya operasional. Analisis perbandingan antarperiode yang dilakukan dalam penelitian ini mengungkap bahwa perubahan kinerja keuangan perusahaan manufaktur tidak selalu bersifat linier dan sangat dipengaruhi oleh strategi pengelolaan internal serta kondisi industri. Peningkatan rasio likuiditas pada sebagian besar perusahaan diinterpretasikan sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, khususnya terkait kebutuhan modal kerja dan pengelolaan arus kas. Temuan ini mempertegas bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode memiliki peran penting sebagai alat evaluasi

kinerja keuangan, karena mampu mengidentifikasi periode-periode kritis yang mencerminkan potensi risiko maupun peluang, sehingga relevan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh manajemen dan investor. (Ayu Asari dkk., 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Atmi et al. (2022) menganalisis kinerja keuangan empat perusahaan pada industri bahan bangunan dengan menggunakan pendekatan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode selama tahun 2019–2021. Metode analisis yang digunakan berfokus pada perbandingan horizontal terhadap komponen utama laporan keuangan, meliputi total aset, laba bersih, serta rasio-rasio keuangan yang merepresentasikan profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Pemilihan periode 2019–2021 menjadi relevan karena mencerminkan kondisi perusahaan sebelum dan selama adanya tekanan ekonomi akibat pandemi, sehingga memungkinkan peneliti mengamati perubahan kinerja keuangan secara lebih dinamis antarperiode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian perusahaan mengalami peningkatan total aset selama periode pengamatan, kinerja profitabilitas tidak selalu menunjukkan tren yang searah. Beberapa perusahaan mencatat pertumbuhan aset yang cukup signifikan, namun laba bersih dan rasio profitabilitasnya justru mengalami fluktuasi atau penurunan pada periode tertentu. Melalui analisis perbandingan antarperiode, Atmi et al. (2022) mengungkapkan bahwa peningkatan aset tidak secara otomatis mencerminkan peningkatan efektivitas operasional perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode sangat penting untuk mengevaluasi kualitas kinerja keuangan secara komprehensif, karena mampu mengungkap hubungan antara pertumbuhan aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini secara langsung mendukung tujuan penelitian bahwa evaluasi kinerja keuangan yang akurat memerlukan analisis tren antarperiode, bukan hanya pengamatan laporan keuangan pada satu periode tertentu (Ni Luh Ayu Atmi K dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa et al. (2023) bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode melalui pendekatan rasio keuangan. Fokus analisis diarahkan pada rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga kestabilan keuangan jangka pendek, serta mengelola struktur pendanaannya. Dengan membandingkan rasio-rasio tersebut antarperiode, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pola perubahan kinerja keuangan yang terjadi secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dibandingkan analisis laporan keuangan satu periode saja. Hasil penelitian Mustofa et al. (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi antarperiode, baik pada aspek profitabilitas maupun likuiditas. Beberapa perusahaan mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang relatif stabil, namun di sisi lain menghadapi tekanan pada rasio profitabilitas akibat meningkatnya biaya operasional dan beban keuangan. Analisis perbandingan antarperiode juga mengungkap bahwa perubahan struktur modal memiliki dampak signifikan terhadap solvabilitas perusahaan, terutama pada periode ketika perusahaan meningkatkan penggunaan utang untuk mendukung aktivitas operasional. Temuan ini menegaskan bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode berperan penting dalam mengidentifikasi dinamika kinerja

keuangan secara lebih mendalam, karena mampu menunjukkan perubahan tren yang tidak terlihat melalui analisis statis. Dengan demikian, penelitian ini mendukung tujuan penelitian bahwa analisis perbandingan antarperiode merupakan alat evaluasi yang relevan untuk menilai keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan dan membantu manajemen serta investor dalam pengambilan keputusan yang lebih berbasis tren (Mustofa dkk., 2023).

Penelitian oleh Ikhtiari dan Arfah (2017) mengkaji kinerja keuangan perusahaan sektor jasa dan sektor pabrikasi dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode selama tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana karakteristik sektor industri memengaruhi pola perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Indikator yang dianalisis meliputi total aset, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, serta struktur pendanaan, sehingga evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif dan tidak terbatas pada satu aspek keuangan saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sektor jasa cenderung memiliki tingkat likuiditas yang lebih stabil antarperiode dibandingkan sektor pabrikasi, yang mengalami fluktuasi lebih besar pada aset dan laba. Rasio profitabilitas pada sektor pabrikasi juga menunjukkan variasi yang lebih tajam, terutama pada periode ketika terjadi perubahan permintaan pasar dan tekanan biaya produksi. Analisis perbandingan antarperiode dalam penelitian ini menegaskan bahwa tren kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh karakteristik sektor usaha. Temuan ini relevan dengan tujuan penelitian karena menunjukkan bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode mampu mengungkap dinamika kinerja keuangan secara kontekstual dan membantu pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan tren, bukan sekadar angka sesaat (Ikhtiari & Arfah, 2017).

Nurlaela et al. (2025) menganalisis kinerja keuangan perusahaan pertambangan dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode pada rentang tahun 2022–2023. Fokus penelitian diarahkan pada perubahan laba bersih, arus kas operasi, rasio profitabilitas, serta struktur modal perusahaan. Pendekatan perbandingan antarperiode digunakan untuk menangkap tren kinerja keuangan yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan kondisi ekonomi global, sehingga memberikan gambaran kinerja yang lebih realistis dari waktu ke waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pertambangan berfluktuasi signifikan antarperiode, terutama pada indikator profitabilitas dan arus kas. Perusahaan dengan tingkat likuiditas dan struktur modal yang lebih konservatif menunjukkan tren kinerja yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap pembiayaan eksternal. Temuan ini menegaskan bahwa analisis perbandingan antarperiode efektif dalam mengidentifikasi tingkat ketahanan dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini mendukung tujuan penelitian bahwa evaluasi kinerja keuangan perlu dilakukan secara antarperiode untuk memahami pola perubahan dan risiko keuangan secara lebih mendalam (Nurlaela dkk., 2025).

Penelitian oleh Lestari dan Cahyono (2024) mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan pertambangan dengan membandingkan laporan keuangan antarperiode sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada periode 2019–2021. Indikator yang

digunakan meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, serta total aset, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak kondisi makroekonomi terhadap tren kinerja keuangan perusahaan. Analisis perbandingan antarperiode dipilih untuk menangkap perubahan kinerja yang terjadi akibat guncangan ekonomi yang bersifat eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awal periode pandemi terjadi penurunan signifikan pada rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Namun, pada periode selanjutnya sebagian perusahaan menunjukkan tren pemulihan kinerja yang tercermin dari peningkatan laba dan efisiensi pemanfaatan aset. Analisis perbandingan antarperiode memungkinkan peneliti mengidentifikasi fase penurunan dan fase pemulihan kinerja secara sistematis. Temuan ini memperkuat relevansi analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode sebagai alat evaluasi kinerja keuangan yang mampu menjelaskan dinamika perubahan kinerja perusahaan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil, sejalan dengan tujuan penelitian yang menekankan analisis tren kinerja keuangan (Lestari & Cahyono, t.t.).

Fatimah et al. (2021) menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode selama tahun 2019–2020. Fokus penelitian diarahkan pada rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas guna melihat bagaimana perusahaan dengan kapitalisasi besar menjaga stabilitas kinerja keuangannya dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Pendekatan antarperiode digunakan agar perubahan tren kinerja dapat diidentifikasi secara lebih komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan LQ45 mengalami penurunan profitabilitas pada awal periode krisis, diikuti oleh perbaikan kinerja pada periode selanjutnya. Rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan variasi antarperiode yang mencerminkan perbedaan strategi pengelolaan keuangan masing-masing perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa analisis perbandingan antarperiode mampu mengungkap pola fluktuasi dan pemulihan kinerja yang tidak terlihat melalui analisis satu periode saja, sehingga relevan untuk evaluasi tren kinerja keuangan perusahaan besar (Fatimah dkk., 2021).

Tukwain dan Simamora (2017) mengevaluasi kinerja keuangan beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode selama empat tahun berturut-turut. Penelitian ini menitikberatkan pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta struktur modal untuk menilai perkembangan kinerja keuangan BUMN dari waktu ke waktu. Analisis antarperiode dipilih untuk memberikan gambaran tren jangka menengah yang lebih stabil dan representatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa BUMN mampu menjaga kestabilan likuiditas, terdapat fluktuasi signifikan pada rasio profitabilitas antarperiode. Dalam beberapa kasus, peningkatan aset tidak diikuti oleh peningkatan laba, yang mengindikasikan adanya masalah efisiensi operasional. Temuan ini memperkuat bahwa analisis perbandingan antarperiode efektif untuk mengidentifikasi perubahan tren kinerja keuangan dan mendukung evaluasi kinerja yang lebih objektif, khususnya pada perusahaan dengan skala dan kompleksitas tinggi seperti BUMN (Iriani Tukwain & Saur Costanius Simamora, 2021).

Rachmawati et al. (2022) meneliti penggunaan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode untuk memahami arah perubahan kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor industri. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan 2018-2021 dengan indikator utama seperti Return on Assets (ROA), rasio likuiditas, dan rasio operasional. Pendekatan ini bertujuan untuk mengaitkan perubahan struktur aset dengan dinamika profitabilitas perusahaan secara temporal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi pengelolaan aset yang konsisten cenderung memiliki tren profitabilitas yang lebih stabil antarperiode. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami ekspansi aset tanpa diimbangi peningkatan efisiensi menunjukkan stagnasi atau penurunan kinerja. Analisis perbandingan antarperiode memungkinkan peneliti mengaitkan perubahan kinerja dengan keputusan strategis manajemen. Temuan ini mendukung tujuan penelitian bahwa analisis perbandingan antarperiode tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga evaluatif dalam menilai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan (Nuraini Rachmawati dkk., 2022).

Berdasarkan hasil telaah dan pembahasan terhadap sepuluh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Seluruh penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kinerja keuangan tidak dapat dilakukan secara akurat apabila hanya didasarkan pada laporan keuangan satu periode, karena perubahan kinerja keuangan perusahaan berlangsung secara dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, analisis perbandingan antarperiode menjadi alat yang tepat untuk menilai perubahan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa perubahan pada pos-pos utama laporan keuangan, seperti total aset dan laba bersih, serta perubahan rasio keuangan yang mencerminkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, tidak selalu bergerak secara searah antarperiode. Peningkatan aset perusahaan tidak secara otomatis mencerminkan peningkatan kinerja keuangan, karena dalam banyak kasus peningkatan tersebut disertai dengan fluktuasi laba dan perubahan rasio keuangan akibat peningkatan biaya operasional, beban keuangan, maupun strategi pendanaan perusahaan. Melalui analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode, hubungan antara pertumbuhan aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

Selain itu, sintesis temuan penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sektor industri dan kondisi lingkungan usaha berperan penting dalam membentuk pola perubahan kinerja keuangan perusahaan antarperiode. Perusahaan dari sektor manufaktur, jasa, pertambangan, farmasi, hingga BUMN menunjukkan tren kinerja keuangan yang berbeda, baik dari sisi stabilitas likuiditas, fluktuasi profitabilitas, maupun struktur pendanaan. Kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, serta tekanan eksternal seperti krisis atau pandemi turut memengaruhi dinamika kinerja keuangan, yang hanya dapat diidentifikasi secara jelas melalui analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode.

Secara keseluruhan, sintesis terhadap sepuluh penelitian terdahulu menegaskan bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode merupakan instrumen evaluasi kinerja keuangan yang mampu menggambarkan tren, arah, dan keberlanjutan kinerja perusahaan secara lebih objektif. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh tidak bersifat parsial, melainkan mencerminkan perubahan kinerja keuangan secara menyeluruh dan berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih rasional dan informatif.

Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode merupakan alat evaluasi kinerja keuangan yang relevan dan aplikatif bagi manajemen perusahaan. Melalui analisis perubahan aset, laba, dan rasio keuangan antarperiode, manajemen dapat menilai tren kinerja keuangan secara lebih objektif serta mengidentifikasi potensi penurunan maupun peluang peningkatan kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Bagi investor dan pemangku kepentingan eksternal, penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan penilaian risiko dan peluang investasi secara lebih komprehensif dibandingkan analisis laporan keuangan satu periode.

Implikasi akademik dari penelitian ini memperkuat bahwa evaluasi kinerja keuangan perlu dilakukan secara temporal untuk menangkap dinamika perubahan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian evaluasi kinerja keuangan berbasis analisis perbandingan antarperiode.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap sepuluh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode merupakan pendekatan yang efektif dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan dan tren kinerja keuangan perusahaan dibandingkan analisis laporan keuangan satu periode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kinerja keuangan perusahaan bersifat dinamis, di mana peningkatan aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba atau profitabilitas. Oleh karena itu, analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode relevan digunakan untuk menilai arah dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan, sehingga tujuan penelitian ini telah tercapai.

Suggestion

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi manajemen perusahaan untuk menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan antarperiode secara konsisten sebagai alat evaluasi kinerja keuangan, karena metode ini mampu mengidentifikasi tren perubahan kinerja dan potensi risiko secara lebih akurat. Bagi investor dan pemangku kepentingan, analisis perbandingan antarperiode dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan ekonomi.

Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan analisis perbandingan laporan keuangan dengan metode analisis keuangan lainnya, seperti analisis rasio atau analisis arus kas, serta menggunakan objek dan periode penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan generalisasi temuan dapat ditingkatkan.

REFERENCES

- Andre Febrianto, Rusdy A Siroj, & Hartatiana. (2024). Studi Literatur: Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat. *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN : 3063-9158, 1(2), 259–263. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.142>
- Andriyanti, A., Costa, S. F. D., Marion, G., & Cahyasari, D. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal Dan Vertikal Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Sunter Lakeside Hotel*. 07(01).
- Ardella, Y. R., Suprihati, S., & Kusuma, I. L. (2025). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Eastparc Hotel Tbk. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 3(1), 136–143. <https://doi.org/10.57235/mantap.v3i1.5547>
- Ayu Asari, Aliatus Nurrochmah, Septiana Rozzi Rahmawati, & Cholis Hidayati. (2024). Analisis Laporan Keuangan Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia: (Studi pada Perusahaan Intan Wijaya International, Duta Pertiwi Nusantara, dan Madusari Murni Indah Periode 2019-2023). *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, 1(4), 176–197. <https://doi.org/10.61132/jbep.v1i4.727>
- Fatimah, A. N., Agustina Prihastiwati, D., & Islamiyatun, L. (2021). ANALISIS PERBEDAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN LQ45 SEBELUM DAN

SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 39–52.
<https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3208>

Ikhtiari, K., & Arfah, E. A. (2017). *PERBANDINGAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA DAN PABRIKASI UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN*. 10.

Iriani Tukwain & Saur Costanius Simamora. (2021). EVALUASI PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN METODE FINANCIAL RATIO DAN DU PONT SYSTEM PADA PT. ANGKASA PURA I DAN PT. ANGKASA PURA II (PERIODE 2013-2016). *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 8(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v8i1.189>

Lestari & Cahyono. (t.t.).

Mustofa, H., Febryan Bagas Satrio, Dzaky Ahmad Saptanto, & Eksa Aldi Saputra. (2023). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT. X dan PT. Y. *Jurnal Riset Akuntansi*, 83–90.
<https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2330>

Ni Luh Ayu Atmi K, Nala Hikmatul M, Faradilla Mega M, & MartaUli Septiana M. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA EMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI BAHAN BANGUNAN TAHUN 2019-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 155–170. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i1.317>

Nuraini Rachmawati, E., Saputra, R., & Deswita, Y. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TOURISM, HOTEL AND RESTAURANT SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 33(2), 1–11. [https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34\(1\).11513](https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34(1).11513)

Nurlaela, E., Ayu, J., & Rizal, F. (2025). *Analisis dan Perbandingan Rasio Keuangan Berdasarkan Laporan Tahunan PT. Merdeka Cooper Gold, Tbk Periode 2022-2023*.

- Renata Maulita Wijaya, Maria Yuliana Postel, Anita Eka Pratiwi, & Laila Putri Hidayati. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI TAHUN 2019-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 33–47. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i1.300>
- Tarigan, I. M. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sekar Bumi Tbk dengan Pendekatan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas*.
- Tinambunan, A. P. (2017). ANALISIS VERTIKAL DAN HORIZONTAL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PESERO) MEDAN. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1–15. <https://doi.org/10.54367/jmb.v17i1.134>